

Cara Kerja:

- a). Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkohol
- b). Tusuk area yang dibersihkan dengan lanset
- c). Nyalakan haemoglobin meter dan masukkan strip
- d). Teteskan darah pada strip
- e). Baca berapa nilai haemoglobin anda
- f). Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut

Vidio pemeriksaan Hb dengan metode Sahli

	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
	NAMA	Eva Novita
	NIM	2110101120
	KELAS/KELOMPOK	Kelas B4
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HB
ALAT	haemoglobin meter, lancet, strip, larutan kontrol	
BAHAN	haemoglobin meter, lancet, strip, larutan kontrol	
DASAR TEORI	<p><i>Point Of Care Testing (POCT)</i> merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional.</p>	

BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none"> a). Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkohol b). Tusuk area yang dibersihkan dengan lanset c). Nyalakan haemoglobin meter dan masukkan strip d). Teteskan darah pada strip e). Baca berapa nilai haemoglobin anda f). Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut
<p style="text-align: right;">Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (.....)</p>	

Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu

Pendahuluan

POCT (*Point of care Testing*) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.

PRAANALITIK.

a. Persiapan pasien:

1. GDP (Gula Darah Puasa) : Pasien dipuasakan 8 – 12 jam sebelum tes, semua obat dihentikan dulu, bila ada obat yang harus diberikan ditulis pada formulir permintaan tes.
2. GD2PP (Gula Darah 2 Jam setelah makan) : Pengambilan sampel darah dilakukan 2 jam sesudah makan setelah pengambilan darah GDP
3. GDS (Gula Darah Sewaktu) : Tidak ada persiapan khusus